



PEKAN DEPAN PEDAGANG BERINGHARJO SUNTIK MASSAL DOSIS KEDUA

Beda di Jakarta, Anggota DPRD DIY Divaksin Tak Bareng Keluarga

YOGYAKARTA (MERAPI) - Sebanyak 47 anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DIY telah divaksinasi Covid-19 dosis pertama, Jumat (12/3) di Gedung DPRD DIY. Sedangkan 8 anggota dewan lainnya tidak memperoleh vaksinasi karena 5 anggota di antaranya merupakan penyintas Covid-19, dan 3 anggota lainnya tidak lolos screening karena tensi darah tinggi.

Sekretaris Dewan DPRD DIY, Haryanta mengatakan vaksinasi anggota dewan hanya dilakukan oleh anggota yang bersangkutan, tidak seperti di Jakarta yang mengikutsertakan keluarganya.

"Beda dengan di Jakarta. Kalau keluarga kan sudah didata sendiri melalui kecamatan dan kelurahan," jelasnya, Jumat (12/3).

Dikatakan, Anggota dewan masuk dalam prioritas penerima vaksin karena merupakan pejabat publik yang berinteraksi secara intens dengan masyarakat. Sedangkan keluarga anggota dewan diikuti sertakan pada

** Bersambung ke halaman 9*



MERAPI - WULAN YANUARWATI

Proses vaksinasi anggota DPRD DIY, Jumat (12/3) di DPRD DIY.

Beda

vakasini untuk masyarakat. "Dewan sering berinteraksi dengan masyarakat. Dewan juga sebagai pejabat publik. Keluarga nanti diikutkan saat vaksinasi untuk masyarakat," imbuhnya.

Adapun anggota dewan yang tidak lolos screening karena tensi tinggi, harus ditunda dan akan diikutsertakan jadwal berikutnya. "Tadi saat ditensi juga ada yang tinggi sehingga ditunda," terangnya.

Sementara, Kepala Dinas Kesehatan DIY, Pembayun Setyaningastutie mengungkapkan, ada beberapa anggota dewan yang mengalami kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI). Meski begitu masih tergolong ringan dan jumlahnya tergolong sedikit.

"Seperti ada ya sedikit demam, sedikit pusing. Setiap kondisi setelah divaksin itu masuk KIPI. Cuma kan KIPI ada yang sedang, ringan, dan berat. Mudah-mudahan kita tidak tambah banyak," jelasnya.

Sementara itu Vaksinasi Covid-19 secara massal di Kota Yogyakarta untuk penyuntikan dosis kedua dilaksanakan pekan depan. Vaksinasi dosis kedua itu menyasar pedagang Pasar Beringharjo, pedagang kaki lima dan pekerja sektor informal Malioboro yang sebelumnya mendapatkan vaksin dosis pertama dalam vaksinasi massal pada 1-6 Maret 2021.

Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta, Lana Unwanah mengatakan vaksinasi dosis kedua bagi

pedagang Pasar Beringharjo, PKL dan pekerja informal Malioboro dilaksanakan secara massal pada 15-20 Maret 2021. Vaksinasi dosis kedua dilakukan secara massal untuk memudahkan akses dan tidak mengganggu layanan di puskesmas. Seperti sebelumnya, vaksinasi massal Covid-19 akan diadakan di Pasar Beringharjo lantai 3, Benteng Vredeburg dan Taman Parkir Abu Bakar Ali.

iPeserta vaksinasi massal yang sudah mendapatkan vaksin dosis pertama, silakan datang kembali untuk penyuntikan dosis kedua. Datang sesuai jadwal saat vaksin pertama. Misalnya vaksin pertama hari Senin, maka besok vaksin

dosis kedua juga hari Senin, i papar Lana, Jumat (12/3).

Dia menyatakan ketentuan peserta vaksinasi massal dosis kedua harus sudah mendapatkan penyuntikan vaksin Covid-19 dosis pertama.

Para peserta vaksinasi massal dosis kedua harus membawa KTP dan kartu vaksin atau imunisasi Covid-19 yang telah diberikan saat vaksinasi dosis pertama.

Pihaknya meminta para peserta vaksinasi Covid-19 massal dosis pertama bisa datang semua pada vaksinasi massal dosis kedua. Mengingat ketentuan penyuntikan dosis kedua setelah 14 hari dari penyuntikan dosis pertama untuk usia 18-59 tahun.

iPeserta vaksinasi massal yang sudah mendapat suntikan kedua harus datang di vaksinasi dosis kedua. Kami siap melayani vaksinasi massal sejak pagi pukul delapan sampai empat sore, i tambah.

Dia menyebut jumlah vaksin Covid-19 untuk vaksinasi massal dosis kedua disesuaikan dengan realisasi capaian vaksinasi massal dosis pertama. Sedangkan tenaga medis yang disiapkan untuk pelaksanaan vaksinasi massal dosis kedua sebanyak 1.564 orang.

Dalam vaksinasi massal dosis kedua tersebut juga tidak melayani warga yang mendapat undangan vaksinasi massal dosis pertama tapi tidak datang sesuai jadwal suntikan. iTidak bisa karena ketentuan vaksinasi massal dosis kedua, harus sudah mendapatkan penyuntikan dosis pertama, i ujar Lana.

Sedangkan bagi berusia di atas 60 tahun atau lanjut usia dan sudah mendapatkan suntikan dosis pertama vaksinasi massal pada 1-6 Maret 2021, penyuntikan dosis kedua dilaksanakan pada Sabtu 3 April 2021 di Benteng Vredeburg. Hal itu karena ketentuan penyuntikan vaksin Covid-19 dosis kedua minimal 28 hari setelah penyuntikan vaksin pertama.

Sebelumnya Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi menyampaikan total ada 19.200 orang yang terdaftar dalam calon penerima vaksin dalam vaksinasi massal bagi pedagang Pasar Beringharjo, PKL dan pekerja informal Malioboro pada 1-6 Maret 2021. Tapi yang akhirnya datang sebanyak 17.240 orang atau 89,79 persen dan yang divaksinasi mencapai 16.364 orang atau 85,18 persen.

Di Wates, hingga tahap kedua pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Kulonprogo, Maret ini, ribuan Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan

Pemkab masih belum disasar sebagai penerima. Program vaksinasi di Kulonprogo masih memprioritaskan petugas pelayanan publik yang ada di kalurahan dan kapanewon karena berhubungan langsung dengan masyarakat. Langkah prioritas saat ini memang dibutuhkan Pemkab untuk menyikapi minimnya dosis vaksin yang dikirimkan pusat ke Kulonprogo.

Ketua Tim Gugus Tugas Percepatan Penanggulangan Covid-19 Kulonprogo, Fajar Gegana menyampaikan, vaksinasi tahap kedua gelombang pertama di wilayahnya masih menyasar petugas pelayanan publik yang ada di kalurahan dan kapanewon. Sementara ASN di lingkungan Pemkab belum disasar karena keterbatasan dosis.

Jumlah dosis yang diterima masih jauh dari usulan. Vaksin yang kita ajukan sekitar 24.000 tapi yang turun hanya 3.000. Jadi memang kita pakai skala prioritas terlebih dahulu," kata Fajar, Jumat (12/3).

Kendati demikian, Fajar memastikan upaya vaksinasi terhadap ASN Pemkab Kulonprogo akan tetap dilakukan. Seluruh ASN yang lolos proses skrining akan mendapat suntikan vaksin sebanyak dua kali, yakni pada gelombang I dan II. Saat ini, jumlah ASN di lingkungan Pemkab Kulonprogo berkisar 8.000 orang.

Targetnya sekitar 8.000 ASN di lingkungan Pemkab Kulonprogo divaksin semua, tapi yang lolos skrining tentunya. Saat ini kami memang masih melakukan prioritas vaksinasi kepada petugas pelayanan publik yang memberikan pelayanan secara langsung ke

masyarakat terlebih dahulu," jelasnya.

Fajar menyebut, upaya vaksinasi ASN di lingkungan Pemkab belum terlaksana lantaran jumlah distribusi vaksin yang diterima Kulonprogo masih sangat minim. Karenanya, Dinas Kesehatan setempat berupaya mendata dan memprioritaskan siapa saja yang mendapat suntikan vaksin tahap kedua.

Minimnya distribusi vaksin ke Kulonprogo juga dikatakan Fajar berdampak pada lambatnya proses vaksinasi Covid-19 di wilayahnya. Jika ketersediaan vaksin banyak, daerah selalu siap untuk melaksanakan, termasuk kepada ASN.

Juru Bicara Percepatan Penanggulangan Covid-19 Kulonprogo, drg Theodora Baming Rahajugati mengatakan, sebanyak 25 fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di Kulonprogo menyediakan layanan vaksinasi Covid-19 tahap kedua gelombang pertama. Fasyankes ini terdiri dari puskesmas, rumah sakit milik Pemkab Kulonprogo dan dua klinik milik TNI dan Polri.

"Jumlah puskesmas ada 21 kemudian ditambah dua rumah sakit umum milik pemerintah, klinik bhayangkara milik Polri dan klinik Kartika milik TNI," sebutnya.

Pada tahap kedua ini, vaksin Covid-19 yang diterima Kulonprogo sebanyak 3.050 dosis. Pemkab kemudian memberlakukan skala prioritas penerimanya.

"Karena jumlah vaksin yang diberikan kepada kami baru 3.050 dosis, jauh lebih sedikit dari usulan kita yang mencapai angka 24.000 orang, sehingga kami melakukan prioritas," ujar Banning. (C-4/Tri/Unt)

Sambungan halaman 1

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005